

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal Industri Kerajinan Kain Tapis yang masuk dalam kategori kekuatan (*Strength*) meliputi kemudahan para pelaku usaha dalam memperoleh bahan baku, spesialisasi variasi produk yang diikuti dengan terus melakukan inovasi terhadap Kain Tapis, kerjasama dan hubungan yang baik antara sesama pelaku industry, dan lokasi yang strategis di Provinsi Lampung serta promosi produk Kain Tapis baik dalam skala lokal maupun nasional. Sedangkan faktor-faktor internal yang dikategorikan kedalam kelemahan (*Weakness*) meliputi Kurangnya tingkat pengetahuan dan keahlian tenaga kerja yang diikuti kurangnya permodalan untuk pengembangan usaha Kain Tapis, peralatan produksi yang kurang memadai dalam mengolah produk, dan standarisasi mutu yang tidak sama pada produk Kain Tapis.

Sedangkan faktor-faktor eksternal Industri Kerajinan Kain Tapis yang dikategorikan kedalam peluang (*Opportunity*) meliputi persaingan yang kondusif antara sesama pelaku usaha Kain Tapis, Kemudahan birokrasi untuk

memperoleh izin usaha dari pemerintah, dan animo masyarakat Lampung khususnya yang cukup tinggi terhadap Kain Tapis. Faktor-faktor eksternal Industri Kerajinan Kain Tapis yang dikategorikan kedalam ancaman (*Threat*) meliputi kurangnya dukungan dalam pelaksanaan sertifikasi produk, keterbatasan kemampuan dan keterampilan fasilitator bila dibandingkan dengan kemajuan teknologi, dan produk kerajinan lain yang menyerbu pasar kain tapis.

2. Berdasarkan matriks interaksi IFAS-EFAS SWOT strategi yang paling tepat digunakan untuk peningkatan daya saing industri kerajinan kain tapis adalah strategi *Strength – Opportunity (SO)* dengan bobot tertinggi 2,85 yang diterjemahkan sebagai strategi yang mengoptimalkan kekuatan yang ada pada kawasan untuk memaksimalkan peluang-peluang yang ada. Strategi ini meliputi membangun dan meningkatkan jaringan kerja dari hulu ke hilir mulai dari pemasok bahan baku kain tapis sampai ke pemasaran produk jadi, perlu adanya penguasaan mulai dari penyediaan bahan baku Kain Tapis, produksi Kain Tapis yang modern, distribusi produk sampai kepada penjualan produk kepada konsumen tentunya akan mengurangi ongkos biaya produksi, terus melakukan inovasi produk dari segi kualitas, melakukan promosi baik di skala lokal maupun nasional, dan meningkatkan fasilitas atau infrastruktur industri Kain Tapis di Provinsi Lampung.

5.2 Saran

Beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Bagi pengusaha kain tapis dengan melihat hasil penelitian ini dapat menentukan strategi yang tepat dalam usahanya, sesuai dengan hasil penelitian para pengusaha kain tapis hendaknya meningkatkan jaringan kerja dari hulu ke hilir mulai dari pemasok bahan baku sampai ke pemasaran produk jadi, terus melakukan inovasi produk kain tapis, dan melakukan promosi baik di skala lokal maupun nasional dalam bentuk mengikuti bazar atau pameran serta menjalin kerja sama dengan dekranasda.
2. Agenda penelitian mendatang hendaknya melakukan penelitian dengan cakupan obyek penelitian yang berbeda dan faktor-faktor internal serta eksternal yang lebih banyak sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.